

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *workload*, spesialisasi auditor, dan afiliasi KAP terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Workload* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. Spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Afiliasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

5.2. Implikasi

Berbagai pihak yang terkait dengan laporan keuangan seperti KAP, auditor, perusahaan, dan *stakeholders* diharapkan dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini. Berkaitan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *workload* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, KAP dapat mempertimbangkan untuk lebih memperhatikan beban kerja auditor yang belum memiliki banyak penugasan audit guna mengasah keterampilan dan memperbanyak pengalaman mengaudit auditor karena *workload* yang tinggi yang dihadapi auditor dapat meningkatkan pengalaman dan keterampilan auditor dalam mengaudit laporan keuangan sehingga dapat memberikan audit yang lebih berkualitas.

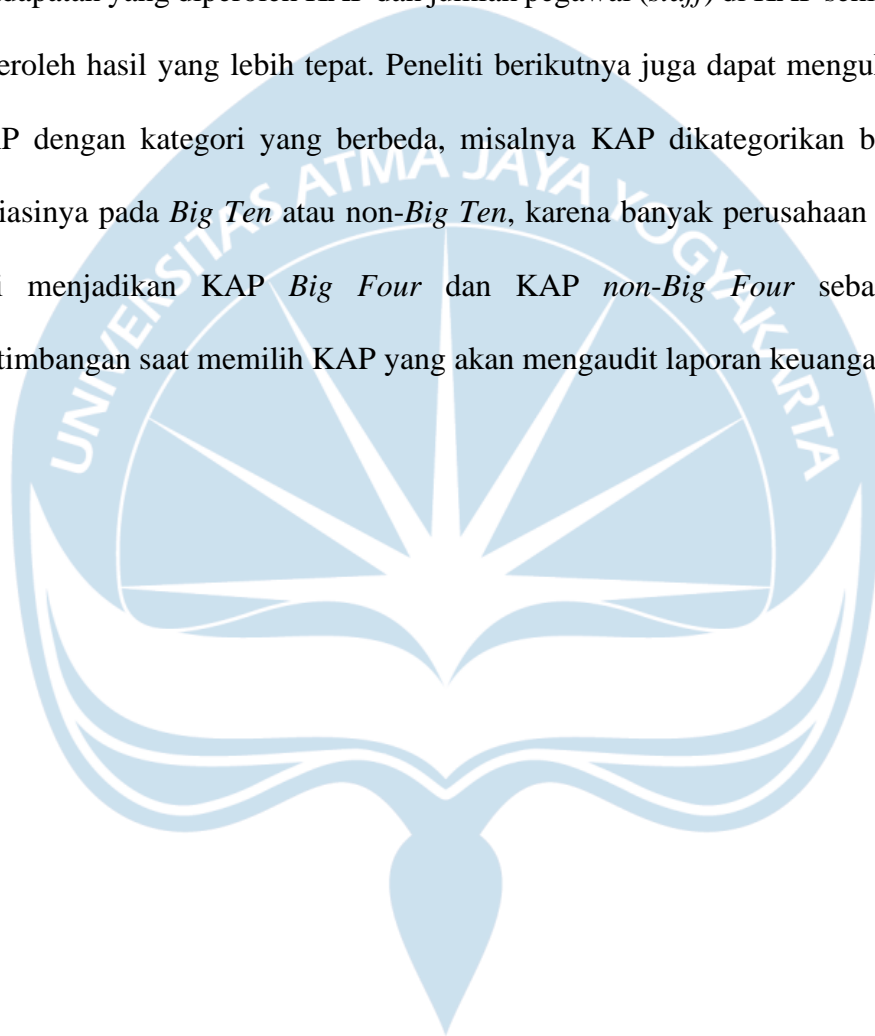
Kemudian, guna mendorong auditor menjadi spesialis pada berbagai jenis industri, maka perusahaan dapat mempertimbangkan untuk melakukan rotasi auditor secara sukarela agar auditor memiliki kesempatan untuk mengaudit perusahaan pada industri yang berbeda. Perusahaan dan pihak investor juga dapat menjadikan hasil penelitian terkait afiliasi KAP sebagai bahan masukan saat menentukan ingin menggunakan jasa KAP mana untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa afiliasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga baik menggunakan jasa KAP *Big Four* maupun jasa KAP *non-Big Four*, keduanya sama-sama dapat menghasilkan audit yang berkualitas.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni terdapat 1 perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan data secara lengkap dan terdapat 13 perusahaan manufaktur yang menggunakan KAP yang pada tahun 2017-2020, laporan tahunannya tidak dikirimkan ke PPPK Kementerian Keuangan RI, sehingga keadaan yang sebenarnya kurang dapat dicerminkan oleh hasil penelitian ini. Selain itu, terdapat 24 data dengan nilai ekstrem sehingga harus dikeluarkan dari sampel penelitian karena dapat membuat hasil penelitian menjadi bias. Kemudian, pengukuran variabel *workload* dalam penelitian ini hanya berdasarkan jumlah klien dan jumlah *partner* di KAP saja tanpa mempertimbangkan ukuran perusahaan klien yang diaudit, ukuran KAP serta jumlah pegawai (*staff*) di KAP yang bersangkutan.

5.4. Saran

Guna menyempurnakan penelitian ini, peneliti berikutnya disarankan dapat mengukur variabel *workload* dengan metode pengukuran lain seperti jumlah pendapatan yang diperoleh KAP dan jumlah pegawai (*staff*) di KAP sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih tepat. Peneliti berikutnya juga dapat mengukur afiliasi KAP dengan kategori yang berbeda, misalnya KAP dikategorikan berdasarkan afiliasinya pada *Big Ten* atau *non-Big Ten*, karena banyak perusahaan yang tidak lagi menjadikan KAP *Big Four* dan KAP *non-Big Four* sebagai bahan pertimbangan saat memilih KAP yang akan mengaudit laporan keuangannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik Buku 1 Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akbar, T. (2017). The Determination Of Fraudulent Financial Reporting Causes By Using Pentagon Theory On Manufacturing Companies In Indonesia. *International Journal Of Business, Economics and Law*, 14(5), 106–115.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Edisi Kelimabelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Bonner, S. E., & Lewis, B. L. (1990). Determinant of Auditor Expertise. *Journal of Accounting Research*, 28, 1–20.
- Chen, C. Y., Lin, C. J., & Lin, Y. C. (2004). Audit Partner Tenure, Audit Firm Tenure, and Discretionary Accruals: Does Long Auditor Tenure Impair Earnings Quality? *Contemporary Accounting Research*, 25(2), 415–445.
- Cheng, Y., Haynes, C. M., & Yu, M. D. (2021). The Effect Of Engagement Partner Workload On Audit Quality. *Managerial Auditing Journal*, 36(8), 1068–1091.
- Cristansy, J., & Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *MODUS*, 30(2), 198–211.
- Dahono, Y. (2019). *Audit Investigasi LK AISA, PT EY Langgar UU Akuntan Publik*. Beritasatu.com: <https://www.beritasatu.com/nasional/547395/audit-investigasi-lk-aisa-pt-ey-langgar-uu-akuntan-publik>
- Eisenhardt, K. M. (1989). “Agency Theory: An Assessment and Review.” *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74.
- Fadhilah, R., & H. (2021). Pengaruh Workload, Spesialisasi Auditor, Rotasi Auditor, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 279–301.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hansen, S. C., Kumar, K. R., & Sullivan, M. W. (2007). Auditor Capacity Stress and Audit Quality: Market-Based Evidence from Andersen’s Indictment. *Journal of Accounting and Economics*, 10–49.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. BPFE.
- _____. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi 6*. Yogyakarta: BPFE.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Jensen, C. M., & Meckling, W. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA) Edisi II*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 Tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Lopez, D. M., & Peters, G. F. (2012). The Effect of Workload Compression on Audit Quality. *American Accounting Association: A Journal of Practice & Theory*, 31(4), 139–165.
- Mahadi, T. (2021). *Manipulasi laporan keuangan, dua eks bos Tiga Pilar (AISA) divonis 4 tahun penjara*. Kontan.co.id: <https://nasional.kontan.co.id/news/manipulasi-laporan-keuangan-dua-eks-bos-tiga-pilar-aisa-divonis-4-tahun-penjara>
- Mnif, Y., & Cherif, I. (2022). Audit Partner Workload, Gender and Audit Quality. *Journal of Applied Accounting Research*.
- Munandar, A. S. (2014). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Narsuci, K. P., Sari, R., & Sari, R. H. (2020). The Effect of Audit Tenure, Company Size, Audit Firm's Reputation on Audit Quality. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 393–402.
- Nuriyatul, L. (2022). *Analisis Kasus Enron*. Academia.edu: https://www.academia.edu/40406475/Analisis_Kasus_Enron
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2018). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94.

- Pertiwi, N., & Erinos, N. (2020). Pengaruh Kualitas Komite Audit, Workload dan Rotasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4), 3720–3736.
- Rusli, T. J., & Wiratmaja, I. D. (2016). Komite Audit Sebagai Pemoderasi Pengaruh Workload dan Masa Perikatan Audit Pada Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 11(1), 47–53.
- Salehi, M., Mahmoudi, M. R., & Gah, A. D. (2019). A Meta-Analysis Approach For Determinants Of Effective Factors On Audit Quality: Evidence From Emerging Market. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 9(2), 287–312.
- Sekaran, U. (2003). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New York: John Wiley & Sons, Inc., 4th edition.
- Setiawan, L., & F. (2011). Pengaruh Workload dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kualitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 36–53.
- Siregar, S. V., Fitriany, Wibowo, A., & Anggraita, V. (2011). Rotasi dan Kualitas Audit: Evaluasi Atas Kebijakan Menteri Keuangan KMK No. 423/KMK.6/2002 Tentang Jasa Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1), 1–20.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulistiyanto, H. S. (2008). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.